



Pelajaran 1

Surah Al Lahab dan Al Kafirun



Lihatlah Hasan, Safa, dan anak-anak yang lain yang sedang belajar di TPQ. Mereka belajar Al Quran di TPQ Setelah melaksanakan salat Asar. Saat salah satu siswa membaca Al Quran. Siswa yang lain menyimakinya. Sehingga apabila ada bacaan yang salah dapat dibetulkan oleh siswa yang lain. Mereka dibimbing oleh seorang ustaz atau ustazah. Ceritakanlah suasana gambar di atas di depan guru dan teman-temanmu di depan kelas!

Al Quran adalah kitab suci umat Islam. Al Quran merupakan pedoman hidup bagi umat manusia. Setiap mukmin percaya bahwa membaca Al Quran termasuk ibadah. Oleh karena itu, kita sebagai orang Islam harus selalu membaca dan mempelajari Al Quran, dan kemudian kita mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada waktu membaca Al Quran kita harus memerhatikan tata cara (adab) dalam membaca Al Quran seperti berikut ini:

1. Berwudu terlebih dahulu sebelum membaca Al Quran.
2. Membaca Al Quran di tempat yang bersih dan suci, seperti masjid, musala, rumah atau di sekolah.
3. Mengawali dengan bacaan ta'awuĒ (A'ūĒubillāhiminasy syaiĒānirrajimi) dan basmalah (BismillāĒirraĒmānirraĒĒimi), serta diakhiri dengan bacaan tasdiq (Sadaqallāhul 'aĒĒimi)
4. Membaca dengan khusyuk dan tenang, tidak sambil bersendau gurau, karena yang dibaca adalah kalam Allah swt.
5. Membaca setiap hurufnya dengan fasih yaitu disesuaikan dengan makharijul hurufnya serta sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Sekarang kita akan membaca dan mengartikan Surah Al Lahab dan Al Kāfirūn

A. Surah Al Lahab

Surah Al Lahab merupakan urutan surah yang ke-11 di dalam Al Quran. Surah Al Lahab terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah. Surah Al Lahab menjelaskan tentang Abu Lahab dan istrinya yang selalu menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. Mereka berdua kelak akan celaka dan masuk neraka. Surah Al Lahab diambil dari kata *al lahab* yang artinya gejolak api.

1. Membaca Surah Al Lahab

Bacalah Surah Al Lahab di bawah ini bersama dengan temanmu!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ① مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ②

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ③ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ④

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑤

Bismillāhir-raĤmānirraĤim(i)

1. Tabbat yadā abī lahabiw-watab(a)
2. Mā agnā 'anhu mā luhū wa mā kasab(a)
3. SayaĀlā nāran Ēata lahab(in)
4. Wamra atuhū Ĥammā latal Ĥaġab(i)
5. Fī jīdihā Ĥablum-mim-masad(in)

Setelah kita membaca Surah Al Lahab secara bersama-sama dengan teman, sekarang kita mencoba membacanya secara per lafal seperti di bawah ini dengan sendiri-sendiri.

Mau'īĤah Āsanah

Dari Abu Musa Al Asy'ariy r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Quran seperti buah limau yang harum baunya dan lezat rasanya. Perumpamaan orang mukmin yang tidak suka membaca Al Quran seperti buah kurma yang tidak berbau tetapi rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al Quran, seperti bunga yang harum baunya tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Quran, seperti buah handalah yang tidak ada baunya dan rasanya pahit." (H.R. Bukhari dan Muslim)

بِسْمِ - اللَّهِ - الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ
تَبَّتْ - يَدَا - أَبِي لَهَبٍ - وَتَبَّ
مَا أَغْنَىٰ - عَنْهُ - مَالُهُ - وَمَا كَسَبَ
سَيَصْلَىٰ - نَارًا - ذَاتَ - لَهَبٍ
وَأَمْرَأَتُهُ - حَمِيمًا - لَةَ الْحَطَبِ
فِي جِيدِهَا - حَبْلٌ مِّنْ - مَّسَدٍ

Sekarang kita mencoba membaca Surah Al Lahab di atas satu persatu di depan kelas dengan meminta bimbingan dari guru. Pada saat salah satu siswa sedang membaca, siswa yang lain menyimaknya.

Ingat, apabila Al Quran sedang dibaca hendaknya kita mau memerhatikannya, karena bagi orang yang mau memerhatikan bacaan Al Quran akan mendapatkan rahmat dari Allah swt. Oleh karena itu, di saat teman kita ada yang sedang membaca Al Quran kita harus menyimak dan memerhatikannya dan tidak boleh bermain dan bersendau gurau sendiri.

Sebagai anak muslim biasakanlah membaca ayat-ayat Al Quran, di antaranya dengan membaca Surah Al Lahab yang saat ini sedang kita pelajari. Perlu kita ketahui bahwa Al Quran dapat menjadi syafaat atau penolong kelak di hari akhir.

Membaca Al Quran hendaknya kita biasakan sejak dini supaya nanti ketika kita telah dewasa terbiasa dalam membaca Al Quran.

Mengenal Tajwid

Dalam Surah Al Lahab terdapat beberapa lafal yang mengandung bacaan tajwid, antara lain:

1. Pada ayat ke-1, lafal (لَهَبٍ وَتَبٍّ) dinamakan bacaan *iŅgam bigunnah*, sebab kasrah tanwin bertemu dengan huruf wau, cara membacanya dengan mendengung.
2. Pada ayat ke-2, lafal (عَنَّهُ) dinamakan bacaan *iĒhar halqi*, sebab nun sukun bertemu huruf ha, cara membacanya dengan jelas/terang.
3. Pada ayat ke-3, lafal (نَارًا ذَاتَ) dinamakan bacaan *ikhfa' Ēakiki*, sebab fatĒah tanwin bertemu huruf Ēal, cara membacanya dengan samar-samar/sengau.
4. Pada ayat ke-5, lafal (حَبْلٌ مِّنْ) dinamakan bacaan *iŅgam bigunnah*, sebab Ņammah tanwin bertemu huruf mim, cara membacanya dengan mendengung.
5. Pada ayat ke-1, 2, 3, 4, dan 5, lafal (وَتَبٍّ، كَسَبَ، لَهَبٍ، الْحَطَبِ، مَسَدٍ) dinamakan bacaan *qalqalah kubra*, sebab huruf-huruf qalqalah tersebut matinya pada tanda waqaf, cara membacanya dengan memantulkan dengan keras.

2. Mengartikan Surah Al Lahab

Setelah kita mampu membaca Surah Al Lahab dengan lancar, sekarang kita juga perlu mengetahui arti yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, kita dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana cara mengartikan Surah Al Lahab? Mari kita pelajari bersama.

Sebelum mengetahui arti ayat-ayat dalam Surah Al Lahab, kita harus memperhatikan beberapa mufradat (arti kata) yang ada di dalamnya.

a. Mufradat (arti kata).

dan benar-benar dia binasa	وَتَبٍّ	binasalah	تَبَّتْ
tidaklah berguna	مَا أَغْنَىٰ	kedua tangan	يَدَا

pembawa	حَمَّالَةٌ	darinya	عَنْهُ
kayu bakar	الْحَطَبِ	hartanya	مَالُهُ
di	فِي	dan apa yang	وَمَا
lehernya	جِيدِهَا	dia usahakan	كَسَبَ
tali	حَبْلٌ	dia akan dimasukkan ke dalam api	سَيَصْلَى نَارًا
dari	مِّنْ	yang bergejolak	ذَاتَ لَهَبٍ
sabut	مَسَدٍ	dan istrinya	وَأَمْرَأَتَهُ

Setelah kita memahami mufradat (arti kata) yang terdapat dalam Surah Al Lahab, sekarang kita mengartikan Surah Al Lahab secara keseluruhan.

b. Arti Surah Al Lahab

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

(1) *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.*

(2) *Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.*

(3) *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.*

(4) *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.*

(5) *Yang di lehernya ada tali dari sabut.*

3. Menjelaskan Kandungan Surah Al Lahab

Di antara kandungan Surah Al Lahab menjelaskan bahwa Abu Lahab dan istrinya yang bernama Umu Jamil adalah orang yang selalu menentang dakwah Rasulullah saw. Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. Nama asli dari Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muttalib.

Sebelum Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul, hubungan antara Nabi Muhammad saw. dengan Abu Lahab sangat baik, namun semenjak Nabi Muhammad saw. diperintahkan oleh Allah swt. untuk menyebarkan ajaran Islam, Abu Lahab secara tegas menolak dan memusuhinya. Bahkan secara terang-terangan Abu Lahab dan istrinya

selalu menyebarkan fitnah dan berusaha untuk menghentikan dakwah Rasulullah saw. dengan berbagai cara, termasuk menggunakan semua harta bendanya untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw.

Namun semua usaha yang dilakukan oleh Abu Lahab dan istrinya itu menjadi sia-sia, karena mereka berdua kelak di akhirat akan dimasukkan ke dalam neraka. Semua harta benda yang dibangga-banggakannya itu tidak ada gunanya. Demikianlah balasan Allah swt. kepada orang-orang

ImtiĖän

- *Tulislah kembali Surah Al Lahab dan artinya dalam buku tugasmu!*
- *Hafalkan Surah Al Lahab dan artinya satu persatu di depan kelas!*

yang berusaha untuk menghalangi dakwah Rasulullah saw.

B. Surah Al Kāfirün

Surah Al Kāfirün merupakan urutan surah yang ke-109 di dalam Al Quran. Surah Al Kāfirün terdiri atas 6 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.

Nama Surah Al Kāfirün diambil dari ayat yang pertama dari lafal *al kāfirün* yang artinya orang-orang kafir. Surah Al Kāfirün diturunkan sesudah Surah Al Mā'ün. Surah Al Kāfirün menjelaskan tentang usaha orang-orang kafir Quraisy di dalam menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. Bahkan mereka berani mengancam dan hendak membunuh Nabi Muhammad saw. Namun usaha dari orang-orang kafir Quraisy tersebut sia-sia, karena Nabi Muhammad saw. selalu dijaga oleh Allah swt.

1. Membaca Surah Al Kāfirün

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ❶ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ❷

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ❸ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ❹

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ❺ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ❻

Bacalah Surah Al Kāfirūn di bawah ini bersama dengan temanmu!

BismillāhirraĒmānirraĒim(i)

(1) Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a)

(2) Lā a'budu mā ta'budūn(a)

(3) Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)

(4) Wa lā ana 'ābidum mā 'abadtum

(5) Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)

(6) Lakum dīnukum waliya dīn(i)

Setelah kita membaca Surah Al Kāfirūn secara bersama-sama dengan teman, sekarang kita mencoba membacanya secara per lafal seperti di bawah ini dengan sendiri-sendiri.



Gambar 1.1.

Setiap hari setelah salat Asar anak-anak belajar Al Quran di masjid dengan dibimbing oleh ustaz dan ustazah.

بِسْمِ - اللَّهِ - الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ

قُلْ - يَا أَيُّهَا - الْكَافِرُونَ

لَا - أَعْبُدُ - مَا تَعْبُدُونَ

وَلَا - أَنْتُمْ - عِبَادُونَ - مَا أَعْبُدُ

وَلَا - أَنَا عَابِدٌ - مَا عَبَدْتُمْ

وَلَا - أَنْتُمْ - عِبَادُونَ - مَا أَعْبُدُ

لَكُمْ - دِينُكُمْ - وَلِي - دِينِ

Sekarang kita mencoba membaca Surah Al Kāfirūn di atas satu persatu di depan kelas dengan meminta bimbingan dari guru. Pada saat salah satu siswa sedang membaca, siswa yang lain menyimak.

Ingat, dalam membaca Al Quran harus sesuai dengan tajwidnya. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara-cara membaca Al Quran yang benar, baik secara makharijul hurufnya (tempat keluarnya huruf hijaiyah dari alat ucap) maupun secara hukum bacaan panjang pendek, jelas, mendengung, samar, dan sebagainya.

Membaca Al Quran hendaknya dilakukan secara tartil dan fasih. Tartil maksudnya dalam membaca Al Quran itu dibaca dengan pelan-pelan saja asalkan sesuai dengan tajwidnya, dan tidak perlu tergesa-gesa. Sedangkan membaca secara fasih maksudnya adalah sesuai dengan hukum tajwidnya.

Mengenal Tajwid

Dalam Surah Al Kāfirūn terdapat beberapa lafal yang mengandung bacaan tajwid, antara lain:

1. Pada ayat ke-1, lafal (الْكَافِرُونَ) terdapat dua bacaan tajwid yaitu *al qamariyah* dan *mad 'ariñ lissukun*. Dinamakan bacaan *al qamariyah* sebab alif lam bertemu dengan huruf kaf (huruf kaf adalah salah satu dari huruf qamariyah). Cara membacanya adalah bacaan alif lam dibaca dengan jelas/terang. Pada lafal di atas juga terdapat bacaan *mad 'ariñ lissukun* sebab mad ḥabii yang terdapat di akhir ayat. Cara membacanya dibaca panjang 2, 4, atau 6 harakat/ketukan.
2. Pada ayat ke-2, lafal (لَا أَعْبُدُ) dinamakan bacaan *mad jaiz munfasil*, sebab mad ḥabii bertemu dengan huruf alif atau hamzah dalam dua lafal yang berbeda. Cara membacanya dibaca panjang 4 atau 5 harakat/ketukan.
3. Pada ayat ke-6, lafal (دِينِكُمْ) dinamakan bacaan *mad ḥabii*, sebab terdapat huruf mad yaitu ya sukun setelah harakat kasrah. Cara membacanya dibaca panjang 2 harakat/ketukan.

2. Mengartikan Surah Al Kāfirūn

Sebelum mengetahui arti ayat-ayat dalam Surah Al Kāfirūn. Kita harus memperhatikan beberapa mufradat (arti kata) yang ada di dalamnya.

a. Mufradat (arti kata).

apa yang	مَا	katakanlah	قُلْ
kamu sembah	تَعْبُدُونَ	wahai	يَا أَيُّهَا
dan	وَ	orang-orang kafir	الْكَافِرُونَ
kamu	أَنْتُمْ	tidak	لَا
menjadi penyembah	عِبَادُونَ	aku menyembah	أَعْبُدُ

agamamu	دِينُكُمْ	aku	أَنَا
untukku	لِي	penyembah	عَابِدٌ
agamaku	دِينِ	sesembahanmu	عِبَادَتُكُمْ
		untukmu	لَكُمْ

Setelah kita mengetahui dan memahami mufradat (arti kata) yang terdapat dalam Surah Al Kāfirūn, sekarang kita mengartikannya secara keseluruhan.

b. Arti Surah Al Kāfirūn

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

(1) Katakanlah: Hai orang-orang yang kafir,

(2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

(3) dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

(4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

(5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.

(6) Untukmulah agamamu, dan utukkulah agamaku.

3. Menjelaskan Kandungan Surah Al Kāfirūn

Di antara kandungan dari Surah Al Kāfirūn adalah bahwa agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk selalu menjaga toleransi (berbuat baik) kepada orang selain Islam (non Islam) selama tidak berhubungan dengan masalah keimanan (akidah).

Selain itu, Surah Al Kāfirūn juga menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw. tidak pernah menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir. Sebaliknya, orang-orang kafir pun tidak akan menyembah Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw., karena agama dan Tuhan Nabi Muhammad saw. berbeda dengan agama dan sesembahan orang-orang kafir.

ImtiĒān

- *Tulislah kembali Surah Al Kāfirūn dan artinya dalam buku tugasmu!*
- *Hafalkan Surah Al Kāfirūn dan artinya satu persatu di depan kelas!*

Tamrinät

- Bertanyalah kepada ustaz atau ustazah di sekitar tempat tinggalmu tentang asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya) Surah Al Lahab dan Surah Al Käfirün!
- Tulislah hasilnya pada kertas folio bergaris, kemudian presentasikan di depan kelas!

Sikap Siswa

- Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Sebagai orang Islam kita harus menjadikan Al Quran sebagai pedoman hidup.
2.	Selain kita harus bisa membaca Al Quran, kita juga harus bisa mengartikannya.
3.	Surah Al Lahab menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang beriman.
4.	Surah Al Käfirün menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat.
5.	Fahri belum bisa membaca Al Quran meskipun ia sekarang sudah duduk di kelas 5 SD. Fahri mau belajar Al Quran jika ia sudah duduk di kelas 6 SD.

Kegiatan Siswa

- Gantilah lafal-lafal pada kolom di bawah ini dengan tulisan Latin!

No.	Lafal	Tulisan Latin
1.	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
2.	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
3.	وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
4.	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ
5.	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

Rangkuman Materi

- ☑ Surah Al Lahab merupakan urutan Surah yang ke-111 di dalam Al Quran.
- ☑ Surah Al Lahab terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.
- ☑ Surah Al Lahab menjelaskan tentang Abu Lahab dan istrinya yang selalu menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw. Mereka berdua kelak akan celaka dan masuk neraka. Surah Al Lahab diambil dari kata Al Lahab yang artinya gelombang api.
- ☑ Surah Al Kāfirūn merupakan urutan surah yang ke-109 di dalam Al Quran. Surah Al Kāfirūn terdiri atas 6 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.
- ☑ Nama Surah Al Kāfirūn diambil dari ayat yang pertama dari lafal Al Kāfirūn yang artinya orang-orang kafir.
- ☑ Surah Al Kāfirūn diturunkan sesudah Surah Al Mā'ūn.
- ☑ Surah Al Kāfirūn menjelaskan tentang usaha orang-orang kafir Quraisy di dalam menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Surah Al Lahab terdiri atas ... ayat.
a. 4
b. 5
c. 6
d. 7
2. Nama Surah Al Lahab diambil dari kata *al lahab* yang artinya
a. gejalak api
b. orang-orang kafir
c. hari kiamat
d. demi masa
3. سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ Lafal tersebut merupakan Surah Al Lahab ayat ke-
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
4. Surah Al Kāfirūn diturunkan di kota
a. Mekah
b. Madinah
c. Bagdad
d. Persia
5. "Untukmu agamamu dan untukku agamaku", merupakan arti dari Surah Al Kāfirūn ayat ke-
a. 3
b. 4
c. 5
d. 6
6. Pada Surah Al Kāfirūn ayat keempat berbunyi
a. Lā a'budu mā ta'budūna
b. Walā antum 'ābidūna mā a'budu
c. Wa lā ana 'ābidum mā 'abadtum
d. Lakum dīnukum waliyadīni
7. Abu Lahab dan istrinya selalu ... terhadap dakwah Nabi Muhammad saw.
a. mendukung
b. menyuruh
c. menentang
d. membantu
8. Pada Surah Al Lahab ayat ke-3 terdapat lafal نَارًا ذَاتَ dinamakan hukum bacaan
a. ikhfa' hakiki
b. i'ḥar ḥalqi
c. i'ḥam bigunnah
d. i'ḥam bilagunnah

9. Islam memerintahkan kepada umatnya untuk berbuat baik kepada orang non Islam selama tidak berhubungan dengan masalah
 - a. kebutuhan hidup
 - b. pendidikan
 - c. pekerjaan sehari-hari
 - d. keimanan (akidah)
10. وَلَا أَنتُمْ عِبْدُونَ مَا أَعْبُدُ Ayat ke-3 dari Surah Al Kāfirūn tersebut artinya adalah
 - a. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!"
 - b. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
 - c. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
 - d. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Surah Al Lahab termasuk golongan surah
2. Istri Abu Lahab bernama
3. Surah Al Kāfirūn terdapat pada urutan surah ke-
4. Surah Al Kāfirūn diawali dengan kata
5. Lafal "Mā agnā 'anhu māluhū wamā kasab" adalah Surah Al Lahab ayat ke-
6. Abu Lahab dan istrinya kelak akan dimasukkan
7. Bunyi Surah Al Kāfirūn ayat keenam adalah
8. Orang-orang kafir Quraisy menyembah kepada
9. Pada lafal حَبْلٌ مِّنْ dinamakan hukum bacaan
10. Pada lafal لَا أَعْبُدُ dinamakan hukum bacaan

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan Surah Makkiyah?
2. Bagaimana bunyi Surah Al Lahab ayat keempat?
3. Tulislah Surah Al Kāfirūn ayat kelima dengan huruf Al Quran!
4. Tulislah arti dari Surah Al Lahab ayat ketiga!
5. Jelaskan kandungan Surah Al Kāfirūn!

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Al Quran sebagai Pembela”

Abu Umamah r.a. berkata: “Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al Quran, setelah itu Rasulullah saw. memberitahu tentang kelebihan Al Quran.”

Telah bersabda Rasulullah saw.: “Belajarlah kamu akan Al Quran, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya.”

“Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, “Kenalkah kamu kepadaku?” Maka orang yang pernah membaca akan menjawab: “Siapakah kamu?”

Maka berkata Al Quran: “Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari.”

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al Quran itu: “Adakah kamu Al Quran?” Lalu Al Quran mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah swt. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya, kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayah dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda, sehingga keduanya bertanya: “Dari manakah kami memperoleh ini semua, pada hal amal kami tidak sampai ini?”

Lalu dijawab: “Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al Quran.”

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>